



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Buku Panduan **Kuliah Kerja** **Nyata (KKN)** **2025**

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda

Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Kerja Nyata

Tim Penyusun: Dr. Zahra Khusnul Lathifah, S.Ag., M.Pd.I., M.C.E.
Tuti Kurnia, SP., M.Si.
Abdul Kholik, M.Pd.I.
Dr. Helmia Tasti Adri, M.Pd,Si.
Syukri Indra, M.Pd.I.
Wildan Munawar, SEI., MA
Imam Abdul Aziz, SEI., M.Si.
Dr. Agung Muttaqin, M.Pd.I.

Editor Novi Maryani, M.Pd.I.
Sobrul Laeli, M.Pd.
Afiatin Dewi, SP., M.Si.
Muhammad Amin, SHI., M.Si.
Didin Syamsudin, M.Pd.I.

Cover & Layout: Syarif Hidayatulloh, M.Kom.
Maya Apriyana, SE., ME.

Edisi Revisi, Juli 2017
Edisi Revisi, Juli 2018
Edisi Revisi, Juli 2019
Edisi Revisi, Juli 2020
Edisi Revisi, Juli 2021
Edisi Revisi, Juli 2022
Edisi Revisi, Juli 2023
Edisi Revisi, Juli 2024
Edisi Revisi, Juli 2025

Diterbitkan oleh:

UNIDA PRESS

Universitas Djuanda Bogor

Telp. (0251) 824 3872

e-mail: fkip@unida.ac.id

Website: <https://unida.ac.id/fkip/>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Buku panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Fakultas Agama Islam Pendidikan Guru untuk program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Universitas Djuanda Bogor, diterbitkan dengan tujuan memberikan panduan dan acuan bagi mahasiswa perihal prosedur dan seluruh aturan tentang kegiatan KKN.

Penerbitan buku panduan ini, diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar aktivitas kuliah kerja nyata bagi mahasiswa FAI-PG. Selain itu, penerbitan buku ini bertujuan untuk menyeragamkan laporan KKN dengan format yang sama yang berlaku untuk pelaporan kegiatan KKN.

Selanjutnya disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun khususnya dan kepada semua pihak yang telah ikut serta memberikan kontribusinya hingga terselesaikannya buku panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Bogor, Juni 2025
Dekan Fakultas Agama Islam Pendidikan Guru

Dr. Zahra Khusnul Lathifah, S.Ag., M.Pd.I, M.C.E.
NPP. 213 870 716

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
VISI MISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ketentuan Umum.....	1
1.3. Dasar Hukum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	3
1.4. Tujuan Kuliah Kerja Nyata	4
1.5. Prinsip Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	6
1.6. Status Kuliah Kerja Nyata	7
BAB II MEKANSME PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA	
2.1. Tahap-Tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	8
2.2. Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata.....	10
2.3. Kewajiban Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	11
2.4. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	14
2.5. Alokasi Waktu	15
BAB III PEDOMAN PENULISAN LAPORAN KEGIATAN KKN	
3.1. Sistematika Laporan Kuliah Kerja Nyata	16
3.2. Format Penulisan	16
3.3. Kutipan	19
3.4. Format Isi Laporan	20
BAB IV EVALUASI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA	
4.1. Evaluasi Keagiatan Kuliah Kerja nyata	33
4.2. Telah Mengirim Soft File.....	33
4.3. Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata	34
BAB VI PENUTUP	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a. Tata Tertib Pembekalan Mahasiswa Calon Peserta KKN	39
Lampiran 1b. Tata Tertib Pemberangkatan Mahasiswa Peserta KKN	40
Lampiran 1c. Tata Tertib Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata	40
Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) KKN	42
Lampiran 3a. Format Cover Laporan	45
Lampiran 3b. Format Cover Laporan Program Kemitraan Masyarakat	46
Lampiran 4. Lembar Persetujuan.....	47
Lampiran 5a. Lembar Pengesahan	48
Lampiran 5b. Lembar Pengesahan Program Kemitraan Masyarakat.....	49
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Kuliah Kerja Nyata	50
Lampiran 7. Catatan Bimbingan DPL.....	51
Lampiran 8a. Berita Acara Penyerahan Mahasiswa KKN.....	52
Lampiran 8b. Berita Acara Penyerahan Kembali Mahasiswa KKN.....	53
Lampiran 9a. Cover Buku Catatan Harian (Log Book) KKN	54
Lampiran 8b. Buku Catatan Harian (Log Book) KKN	55
Lampiran 10. Format Evaluasi Kuliah Kerja Nyata	56
Lampiran 11. Format Penilaian Ujian Kuliah Kerja Nyata	57
Lampiran 12. Format Penulisan Ilmiah	58

VISI - MISI

A. Visi

1. Visi Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Menjadi Fakultas Unggul dalam bidang Agama dan Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa yang Menyatu dalam Tauhid dan Berstandar Internasional.
2. Visi Program Studi Ekonomi Islam
Menjadi Program Studi Unggul dalam bidang Ekonomi Syariah untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa yang Menyatu dalam Tauhid dan Diakui Internasional.
3. Visi Program Studi Perbankan Syariah
Menjadi Program Studi Unggul dalam bidang Perbankan Syariah untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa yang Menyatu dalam Tauhid dan Diakui Internasional.
4. Visi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Menjadi Program Studi Unggul dalam bidang Pendidikan Dasar Dasar dan Berlandaskan Agama untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa yang Menyatu dalam Tauhid dan Berstandar Internasional.
5. Visi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Menjadi Program Studi Unggul dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa yang Menyatu dalam Tauhid dan Berstandar Internasional.
6. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Menjadi Program Studi Unggul dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa yang Menyatu dalam Tauhid dan Berstandar Internasional.

B. Misi

1. Misi FAI-PG
 - 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi modern di lingkungan Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru yang membina dan mengembangkan ilmu agama dan ilmu Pendidikan yang

menyatu dalam tauhid.

- 2) Menyelenggarakan penelitian kreatif dan inovatif di lingkungan Fakultas untuk pengembangan ilmu agama dan ilmu Pendidikan yang menyatu dalam tauhid.
 - 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas melalui penyebarluasan hasil penelitian yang kreatif dan inovatif dalam bidang ilmu agama dan ilmu pendidikan yang bermanfaat untuk Masyarakat.
 - 4) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas dengan tata kelola *good university governance* (GUG).
 - 5) Membangun kehidupan kampus di lingkungan Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru yang bernuansa tauhid.
2. Misi Program Studi Ekonomi Islam
- 1) Menyelenggarakan Program Studi modern yang membina dan mengembangkan ilmu ekonomi syariah.
 - 2) Menyelenggarakan penelitian kreatif dan inovatif untuk pengembangan ilmu ekonomi syariah.
 - 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan program studi melalui penyebarluasan hasil penelitian yang kreatif dan inovatif dalam bidang ilmu ekonomi syariah yang bermanfaat untuk Masyarakat.
 - 4) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi di lingkungan program studi dengan tata kelola *good university governance*.
 - 5) Membangun kehidupan kampus yang bernuansa tauhid di lingkungan program studi.
3. Misi Program Studi Perbankan Syariah
- 1) Menyelenggarakan Program Studi Perbankan Syariah secara modern yang membina dan mengembangkan ilmu Perbankan Syariah serta menyatu dalam tauhid.
 - 2) Menyelenggarakan penelitian kreatif dan inovatif di lingkungan Program Studi untuk pengembangan ilmu Perbankan Syariah yang menyatu dalam tauhid.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan hasil penelitian yang kreatif dan inovatif dalam bidang ilmu Perbankan Syariah yang bermanfaat untuk Masyarakat.
 - 4) Menyelenggarakan manajemen Program Studi Perbankan Syariah dengan tata kelola *good university governance*.
 - 5) Membangun kehidupan Program Studi Perbankan Syariah yang bernuansa tauhid.
5. Misi Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
- 1) Menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang melaksanakan, mengembangkan dan menyebarluaskan kegiatan pendidikan bermutu untuk menghasilkan sumber daya insani unggul yang bertauhid dan berdaya saing internasional.
 - 2) Menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang melaksanakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan kegiatan penelitian bermutu untuk menghasilkan luaran penelitian yang unggul, dan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan untuk kesejahteraan masyarakat.
 - 3) Menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang melaksanakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan kegiatan pengabdian melalui kegiatan hilirisasi luaran-luaran penelitian.
 - 4) Menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang melaksanakan, menerapkan, dan mengembangkan kegiatan profesionalisme dalam setiap aktifitas akademik dan non-akademik di dalam dan di luar program studi.
 - 5) Menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang melaksanakan, menerapkan, dan menyebarluaskan kegiatan ketauhidan dalam setiap aktivitas akademik dan non-akademik di dalam dan di luar program studi.

6. Misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
 - 1) Menyelenggarakan Program Studi modern modern yang membina dan mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang menyatu dalam tauhid.
 - 2) Menyelenggarakan penelitian kreatif dan inovatif untuk pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang menyatu dalam tauhid.
 - 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi melalui penyebarluasan hasil penelitian yang kreatif dan inovatif dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang bermanfaat untuk Masyarakat.
 - 4) Menyelenggarakan manajemen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan tata kelola *good university governance*.
 - 5) Membangun kehidupan kampus di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang bernuansa tauhid.
7. Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
 - 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi modern di lingkungan Program Studi modern yang membina dan mengembangkan ilmu Pendidikan Bahasa Arab yang menyatu dalam tauhid.
 - 2) Menyelenggarakan penelitian kreatif dan inovatif untuk pengembangan ilmu Pendidikan Bahasa Arab yang menyatu dalam tauhid.
 - 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi melalui penyebarluasan hasil penelitian yang kreatif dan inovatif dalam bidang ilmu Pendidikan Bahasa Arab yang bermanfaat untuk Masyarakat.
 - 4) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan tata kelola *good university governance (GUG)*.
 - 5) Membangun lingkungan kampus pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang bernuansa tauhid.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu bentuk partisipasi sivitas Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru (FAI-PG) Universitas Djuanda dalam kegiatan Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah di tingkat Kabupaten/Kota khususnya di pedesaan adalah dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kurikuler, ko-kurikuler, pengabdian masyarakat, dan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswanya yang akan mencapai gelar kesarjanaannya (S1). FAI-PG Universitas Djuanda memberikan kesempatan secara langsung kepada mahasiswa melalui mata kuliah KKN untuk menerapkan kegiatan pembelajaran secara langsung dan mengabdikan kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dari berbagai ilmu dan keterampilan dalam rangka memadukan dan relevansi kurikulum FAI-PG Universitas Djuanda dengan kemitraan program pembangunan yang ada di daerah, khususnya di pedesaan. Program KKN FAI-PG memiliki tujuan utama memberikan pengalaman pengabdian dan pemberdayaan mahasiswa untuk terlibat sendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang diselenggarakan FAI-PG Universitas Djuanda di tahun 2025 ini adalah KKN Tematik yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Semua Program Studi di Lingkungan Universitas Djuanda termasuk Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Ekonomi Syariah (ESI) dan Perbankan Syariah (PBS). Dimana kegiatan ini difokuskan pada program prioritas Kabupaten Bogor yaitu Penyelesaian Stunting, Pendidikan termasuk Wajib belajar 9 tahun, Penguatan UMKM dan Peningkatan Peningkatan kualitas SDM Desa.

Dengan demikian kegiatan KKN ini di harapkan menjadi wujud nyata dari kepedulian Perguruan Tinggi melaksanakan misinya membantu mengatasi permasalahan penduduk, pembangunan dan pembinaan lingkungan dengan karya dan bukti nyata. Kuliah Kerja Nyata Tematik ini merupakan bentuk pembelajaran yang menambah pengalaman mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat guna mengatasi keterbelakangan. Program pemberdayaan yang ditawarkan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan dilakukan dengan merangsang dan mengajak semua *stakeholders*, yaitu pemerintah daerah, lembaga swasta, serta masyarakat dan keluarga, bersama-sama menyusun dan melaksanakan program sesuai kebutuhan masyarakat.

Sebagai salah satu wujud dari panca darma perguruan tinggi. KKN Tematik FAI-PG Universitas Djuanda Bogor diharapkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa mampu sebagai berikut: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feedback* (umpan balik) bagi Universitas dalam pengembangan panca dharma Perguruan Tinggi.

1.2. Ketentuan Umum

KKN sebagai salah satu wahana pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus didasarkan hasil observasi di lapangan dan kajian analitis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan memiliki nilai guna di masyarakat. Adapun pengertian yang tercakup terkait kegiatan KKN di lingkungan FAI-PG antara lain:

1. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat oleh mahasiswa yang difokuskan pada program prioritas Kabupaten Bogor yaitu Penyelesaian Stunting, Pendidikan termasuk Wajib belajar 9 tahun, Penguatan UMKM dan Peningkatan Partisipasi politik serta kesadaran hukum.

2. Dosen pembimbing lapangan KKN Tematik adalah Dosen yang telah ditetapkan berdasarkan SK Dekan untuk bertugas utama sebagai pembimbing lapangan bagi mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Peserta KKN Tematik adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta KKN Tematik dan telah mengambil mata kuliah minimal 110 SKS.
4. Panitia KKN Tematik adalah beberapa orang Dosen atau Tenaga Kependidikan FAI-PG yang ditugaskan sebagai penyelenggaraan KKN Tematik FAI-PG.
5. Lokasi KKN Tematik adalah tempat/desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN FAI-PG.
6. Laporan akhir KKN Tematik adalah laporan yang disusun mahasiswa sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan KKN.
7. Monitoring dan Evaluasi bertujuan evaluasi terhadap mahasiswa peserta KKN setelah KKN dilaksanakan.

1.3. Dasar Hukum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka
 - a. Keputusan Rektor Universitas Djuanda Nomor 086/2018 tentang Kurikulum Program Studi di lingkungan Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda
 - b. SK Dekan No. 11/01/FAIPG/SKEP-B/VII/2025 tentang Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tahun Akademik 2024/2025.

1.4. Tujuan Kuliah Kerja Nyata

Tujuan KKN secara umum berkaitan dengan tiga hal pokok yaitu mahasiswa, masyarakat, dan lembaga.

1. Mahasiswa
 - a. Melatih kemampuan mahasiswa menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh kepada masyarakat.
 - b. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang berkembang di masyarakat secara interdisipliner dan lintas sektoral.
 - c. Menumbuhkan dan mematangkan jiwa pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap proses pembangunan dan masa depan Negara dan agama.
 - d. Memberikan pengalaman belajar, mengembangkan potensi berkomunikasi dan berhubungan langsung dengan masyarakat.
 - e. Mengembangkan kompetensi memberdayakan masyarakat melalui pemilihan program-program yang dilaksanakan demi peningkatan kualitas hidup masyarakat.
 - f. Mengembangkan kompetensi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.
 - g. Memberikan kemampuan menyusun laporan program kegiatan KKN dan menyusun manuscript dalam rangka menyebar

luaskan informasi sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerja secara ilmiah.

2. Masyarakat

Tujuan KKN yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat yaitu:

- a. Meningkatkan pemanfaatan potensi yang ada di masyarakat guna meningkatkan kualitas kehidupan.
- b. Meningkatkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki.
- c. Memperoleh alternatif wawasan, cara berfikir, ilmu dan teknologi dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Kelembagaan

- a. Meningkatkan hubungan antara FAI-PG dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga FAI-PG dapat lebih berperan serta aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- b. Meningkatkan layanan FAI-PG bagi kebutuhan nyata masyarakat.
- c. Memperoleh masukan secara riil terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat sebagai bahan pertimbangan atau dasar dalam mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.
- d. Meningkatkan peran serta dosen (terutama dosen pembimbing) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1.5. Prinsip Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

1. Keterpaduan

KKN FAI-PG dilaksanakan secara terpadu, mencakup aspek intelektual, sosial-ekonomi, fisik dan manajerial agar mampu meningkatkan aspek pengetahuan, kemampuan dan keterampilan.

2. Kebutuhan

KKN FAI-PG dilaksanakan berdasarkan kebutuhan teras yang dinyatakan oleh perorangan, lembaga-lembaga masyarakat dan pemerintah. Kegiatannya bertumpu pada kepentingan rakyat

banyak dan pemerintah yang disusun oleh masyarakat, bersama masyarakat, dalam masyarakat dan untuk masyarakat atas dasar kebutuhan dan berbagai sumber yang tersedia untuk memenuhi kepentingan bersama dalam aspek kehidupan dan penghidupan.

3. Kemampuan Sendiri

KKN FAI-PG dilaksanakan dengan mengutamakan penggalian dan pengembangan potensi lokal serta peningkatan swadaya masyarakat yang bertumpu pada kekuatan masyarakat sendiri (*self-reliant development*)

4. Interdisipliner

KKN FAI-PG dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan perguruan tinggi. Dalam hal ini, mahasiswa melaksanakan tugasnya atas dasar mekanisme pola pikir dan pola kerja secara interdisipliner.

5. Partisipatif Aktif

Dalam KKN FAI-PG, masyarakat pemerintah beserta unsur-unsur lainnya yang berkaitan dengan program ini, didorong berpartisipasi aktif sejak perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program.

6. Keberlanjutan

KKN FAI-PG dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Artinya, program kegiatan yang telah berhasil merupakan titik awal untuk program berikutnya hingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah.

1.6. Status Kuliah Kerja Nyata

Sesuai dengan kurikulum FAI-PG, KKN FAI-PG dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. KKN menjadi bagian integral dari kurikulum Program Studi yang berada di bawah FAI-PG dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa.
2. KKN dilaksanakan melalui kegiatan terstruktur dengan tahap kegiatan, persiapan, pembekalan, observasi, penyusunan program, pelaksanaan program, loka karya, evaluasi, pelaporan hasil, dan tindak lanjut.

3. KKN merupakan keterpaduan antara pendidikan, penelitian, ketauhidan, profesionalitas dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat interdisipliner, lintas sektoral, serta bantuan penanganan masalah kemasyarakatan.
4. KKN meliputi kegiatan di kampus dan di lokasi KKN yang diberi bobot akademik sebesar 4 SKS dan wajib lulus.
5. Setiap peserta KKN wajib mengikuti ujian KKN yang diselenggarakan FAI-PG.
6. Setiap pesera KKN wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang telah memenuhi SKS minimal 110 SKS
 - b. Mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN
 - c. KKN diselenggarakan pada masa antar semester ganjil dan semester genap
 - d. Setiap kelompok mahasiswa KKN didampingi oleh dosen pembimbing lapangan minimal satu orang DPL per kelompok KKN
 - e. Penilaian KKN ditentukan oleh tiga komponen yaitu penilaian pelaksanaan KKN oleh pembimbing, penilaian hasil KKN, dan ujian KKN

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN KKN

2.1. Tahap-Tahap Pelaksanaan KKN

Secara garis besar tahap-tahap pelaksanaan KKN dalam satu periode adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan; Tahap persiapan pada pelaksanaan KKN di FAI-PG merupakan tahapan awal pelaksanaan KKN yang terdiri dari:
 - a. Orientasi lokasi KKN; Pada orientasi lokasi KKN panitia KKN menentukan lokasi KKN dengan berbagai pertimbangan melalui rapat di tingkat fakultas. Daerah yang dipilih merupakan daerah yang membutuhkan dan memiliki potensi untuk dikembangkan.
 - b. Perizinan Lokasi; Perizinan lokasi KKN mengikuti ketentuan yang berlaku
 - c. Pendaftaran KKN; Pendaftaran KKN dilakukan seminggu sebelum pengelompokan KKN dimana mahasiswa dapat mendaftarkan diri sebagai peserta KKN apabila memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Adapun syarat dari pendaftaran peserta KKN antara lain:
 - 1) Mahasiswa program S1 dan terdaftar aktif pada semester KKN
 - 2) Telah menempuh minimal 110 SKS
 - 3) Mencantumkan mata kuliah KKN pada Kartu Rencana Studi (KRS)
 - 4) Sehat jasmani dan rohani
 - 5) Mengisi formulir biodata yang telah diisi dengan benar dan dibubuhi tanda tangan
 - 6) Menyerahkan surat izin KKN dari Orang tua/wali
 - 7) Bukti Pembayaran KKN
 - 8) Persyaratan lain yang telah ditentukan Tim KKN
 - d. Pengelompokan dan Penempatan KKN; Pengelompokan dan

penempatan KKN dilakukan sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti KKN, dalam satu kelompok dapat terdiri dari 8 sampai 9 orang mahasiswa. Penentuan kelompok dilakukan secara acak demikian juga dengan penempatan kelompok mahasiswa ditempat KKN.

- e. Pembekalan; Pembekalan dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN dilapangan yang dilakukan 2 kali yaitu di tingkat Universitas dan di tingkat Fakultas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan meliputi, tahap pelepasan/ pemberangkatan peserta KKN, terima peserta KKN oleh DPL dengan pihak Desa atau kelurahan, monitoring, Lokakarya hasil KKN dan penjemputan peserta KKN.

- a. Pemberangkatan peserta KKN; Pemberangkatan peserta KKN dimulai dengan pelepasan peserta KKN di lingkungan Universitas Djuanda Bogor. Waktu pemberangkatan dilakukan sesuai dengan tempat dan waktu penerimaan peserta KKN.
- b. Serah Terima Peserta KKN; Serah terima peserta KKN dilakukan ditempat pelaksanaan kegiatan KKN. Serah terima dilakukan dari pihak FAI-PG oleh Dekan atau yang mewakili kepada pejabat di lingkup wilayah tempat pelaksanaan KKN (Camat/Kepala Desa atau yang mewakili).
- c. Pembimbingan oleh DPL; Pembimbingan oleh DPL dilakukan dari perencanaan program KKN sampai dengan pelaporan hasil KKN. Bimbingan dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media lainnya seperti Whats App, email dan lainnya.
- d. Monitoring; Kegiatan monitoring dilakukan oleh tim KKN minimal dua kali. Satu kali saat pelaksanaan KKN dan pada saat penilaian ujian KKN.
- e. Lokakarya Hasil KKN; Lokakarya hasil KKN dilaksanakan pada saat akhir kegiatan KKN yang menampilkan produk/jasa yang dihasilkan selama kegiatan KKN berlangsung. Lokakarya

- dilakukan didepan pemangku kepentingan seperti aparatul kecamatan/desa dan masyarakat.
- f. Penjemputan; Penjemputan dilakukan pada saat kegiatan KKN selesai dilaksanakan.
3. Tahap Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut
 - a. Evaluasi Keberhasilan dan Evaluasi Program
 - b. Penyusunan Laporan; Laporan terdiri dari laporan individu dan laporan kelompok (Sistematika penulisan laporan dapat dilihat pada Bab III)
 - c. Tindak Lanjut; Tindak lanjut terdiri dari kegiatan seminar, luaran KKN berupa artikel pada jurnal dan kegiatan berikutnya.

2.2. Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik

Program KKN Tematik dapat disusun secara kelompok berdasarkan tema yang difokuskan pada program prioritas Kabupaten Bogor yaitu: **1) Penyelesaian Stunting; 2) Pendidikan termasuk Wajib belajar 9 tahun; 3) Penguatan UMKM; 4) Peningkatan Partisipasi politik serta kesadaran hukum.**

Untuk mencapai kompetensi KKN maka setiap mahasiswa yang mengikuti KKN harus melaksanakan kegiatan seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Program Utama

Program utama adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta KKN Tematik yang terkait atau sesuai dengan program prioritas Kabupaten Bogor yaitu: 1) Edukasi Lembaga Keuangan Syariah; 2) Pendidikan Ramah lingkungan; 3) Manajemen Pendidikan Anti Kekerasan; 4) Peningkatan Literasi Bahasa Arab; 5) Optimalisasi Bumdes. Mahasiswa memilih salah satu program utama dari lima program yang tersedia.

2. Program Kegiatan Pilihan

Program Kegiatan pilihan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KKN sesuai dengan bidang keilmuan yaitu di bidang ilmu

Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Pendidikan Islam, pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (sesuai dengan program studi masing-masing). Mahasiswa yang bersangkutan bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan tersebut baik secara ilmiah maupun operasional. Jumlah jam kerja efektif kegiatan utama 85-95 jam. Beberapa contoh program dalam bidang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Ekonomi Syariah
 - 1) Inisiasi Pendirian BMT
 - 2) Pembentukan kelompok bidang usaha masyarakat
 - 3) Sosialisasi dan Pelatihan Zakat Infak dan Shadaqah
- b. Bidang Perbankan Syariah
 - 1) Sosialisasi Perbankan Syariah
 - 2) Pelatihan penyusunan laporan keuangan syariah
 - 3) Pelatihan UMKM untuk aksesibilitas permodalan pada LKS
- c. Bidang Manajemen Pendidikan Islam
 - 1) Pelatihan manajemen sekolah
 - 2) Pendampingan proses belajar mengajar disekolah ataupun dirumah
 - 3) Pembuatan media pembelajaran
- d. Bidang Pendidikan Bahasa Arab
 - 1) Pendampingan belajar Bahasa Arab bagi siswa disekolah ataupun dirumah
 - 2) Penyediaan buku-buku pembelajaran bagi masyarakat
 - 3) Penyelenggaraan workshop/ seminar/ pelatihan pendidikan
- e. Bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - 1) Pendampingan belajar siswa di sekolah ataupun di rumah
 - 2) Pembuatan media/video pembelajaran yang akan digunakan oleh guru di sekolah
 - 3) Penyelenggaraan workshop/seminar/pelatihan pendidikan

4) Keaksaraan Fungsional

Mahasiswa peserta KKN juga dapat membuat program pilihan yang dapat dilaksanakan di luar bidang keilmuan seperti bidang pertanian, bidang keagamaan, bidang sosial dan lingkungan, bidang kesehatan, bidang teknologi, dan infrastruktur.

a. Bidang Pertanian

- 1) Penyuluhan pengelolaan dan pengembangan bisnis pertanian
- 2) Penyuluhan tentang pertanian
- 3) Pelatihan pembuatan pupuk

b. Bidang Keagamaan

- 1) Penyelenggaraan TPQ bagi anak-anak
- 2) Penyelenggaraan pengajian
- 3) Berkontribusi sebagai panitia idul adha atau kegiatan keagamaan lain
- 4) Menjadi narasumber pengajian
- 5) Penyediaan Alquran atau buku-buku keagamaan bagi masyarakat

c. Bidang Sosial dan Lingkungan

- 1) Video profil dan potensi desa
- 2) Berkontribusi dalam pengoptimalisasian administrasi di kantor desa
- 3) Berkontribusi sebagai panitia dalam kegiatan 17 Agustus
- 4) Penyelenggaraan lomba 17 Agustus
- 5) Pembekalan teknik-teknik pengelolaan sampah
- 6) Penyuluhan tentang bahaya narkoba

d. Bidang Teknologi

- 1) Penyediaan web desa
- 2) Penyediaan sistem administrasi desa berbasis digital
- 3) Teknologi tepat guna bagi masyarakat
- 4) Penyelenggaraan pelatihan/workshop/seminar di bidang

teknologi

e. Bidang Kesehatan

- 1) Penyiapan peralatan untuk pencegahan virus covid-19
- 2) Penyemprotan disinfektan di lokasi KKN
- 3) Penyediaan masker kesehatan bagi masyarakat
- 4) Penyediaan handsanitizer atau peralatan cuci tangan di beberapa titik di lokasi KKN

f. Infrastruktur

- 1) Berkontribusi dalam renovasi masjid
- 2) Pembuatan jalan setapak
- 3) Pembuatan tempat sampah
- 4) Penyediaan fasilitas masjid
- 5) Pembuatan taman Baca

Mahasiswa wajib melaksanakan minimal 2 program pilihan dalam 2 bidang berbeda.

2.3 Kewajiban Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

Selama melaksanakan kegiatan KKN mahasiswa diwajibkan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Melaksanakan KKN sekurang-kurangnya 90% dari alokasi waktu yang telah ditentukan.
2. Menyusun program rencana kegiatan yang harus sudah diselesaikan dalam waktu satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan KKN di lapangan.
3. Membuat catatan harian secara tertib setiap hari sesuai dengan program kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu.
4. Menyelesaikan seluruh rangkaian tugas dan kegiatan KKN termasuk menyusun laporan secara tertulis dan ujian.
5. Wajib menghindari diri dari kegiatan politik praktis, mencampuri urusan intern lembaga lokasi KKN, penyalahgunaan narkoba, perbuatan yang melanggar norma susila, dan perbuatan tercela lainnya yang dapat menjelekan nama almamater dan merugikan pihak lain.

6. Menciptakan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program KKN.
7. Mengenakan identitas KKN Fakultas Agama Islam dan Perguruan Tinggi pada saat melaksanakan kegiatan KKN (menggunakan jas almamater/seragam KKN).
8. Mentaati tata tertib yang berlaku.
9. Mengaplikasikan nilai-nilai tauhid.
10. Menjaga nama baik almamater Fakultas.

2.4. Sanksi Bagi Mahasiswa Peserta KKN

Mahasiswa peserta KKN yang tidak memenuhi tata tertib dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Peringatan secara lisan
2. Peringatan secara tertulis
3. Pengurangan nilai KKN
4. Penarikan dari lokasi KKN sebelum masa berakhirnya KKN dan kepada yang bersangkutan dinyatakan gugur sebagian atau seluruhnya sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan
5. Mahasiswa yang ditarik dari lokasi dan dinyatakan gugur harus mengulang KKN pada kesempatan lain dan wajib membayar biaya KKN sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Jika kasusnya baru diketahui setelah mahasiswa yang bersangkutan ditarik dari lokasi KKN sedang kegiatan KKN telah berakhir konsekuensinya adalah:
 - a. Pelaksanaan ujian KKN ditangguhkan sampai kasus dapat diselesaikan dengan tuntas
 - b. Jika nilai KKN telah diperoleh nilai tersebut ditangguhkan dan dapat berlaku apabila kasusnya telah diselesaikan secara tuntas dengan disertai bukti-bukti yang sah.
7. Penetapan sanksi dilakukan oleh tim setelah melakukan pengkajian dan musyawarah.

2.5. Alokasi Waktu

Jangka waktu yang diperlukan untuk kegiatan KKN harus memenuhi persyaratan 4 SKS yaitu ≥ 336 jam kerja efektif selama kegiatan KKN. Waktu kerja 336 jam dihitung dari 4 SKS x 6 Jam kerja/hari x 16 kali tatap muka. Adapun bobot rincian jam kerja pada saat pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

Adapun Total waktu efektif ≥ 336 jam Pembagian waktu kerja:

1. Kegiatan pembekalan : 15 jam
2. Kegiatan observasi : 30 jam
3. Kegiatan penyusunan rencana program: 18 jam
4. Kegiatan pelaksanaan program kerja : 243 jam kerja
1. Kegiatan penyusunan laporan : 20 jam
5. Kegiatan penyusunan luaran (artikel) : 8 jam
6. Ujian : 2 jam

BAB III

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN KULIAH KERJA NYATA

3.1 Sistematika Laporan Kuliah Kerja Nyata

Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan karya tulis ilmiah harus dipersiapkan oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah KKN (4 SKS) dan merupakan pelaporan hasil kuliah kerja nyata di lapangan. Penulisan pelaporan dimaksudkan agar mahasiswa dapat melaksanakan dan melaporkan secara sistematis, metodologis dan logis serta agar diperoleh keseragaman dalam bentuk format pelaporan. Laporan KKNT merupakan laporan kelompok.

Sistematika pelaporan memuat dua hal yaitu, format penulisan dan format isi laporan. Format penulisan pada pelaporan individu maupun kelompok mencakup bahasan yang sama dan meliputi bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar dan penulisan sitasi (kutipan). Sementara format isi laporan dibedakan antara laporan individu dan kelompok. Secara umum format isi laporan mencakup lembar persetujuan, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, pendahuluan, gambaran umum lokasi KKN, pelaksanaan bidang kegiatan KKN, kesimpulan dan rekomendasi, daftar pustaka, dan lampiran.

3.2 Format Penulisan

Format penulisan dibuat agar laporan yang disusun oleh mahasiswa dapat terstandarisasi. Adapun rincian format penulisan sebagai berikut:

1. Bahan dan Ukuran

Laporan dibuat dalam bentuk hard file dan soft file. Hard file laporan dicetak pada kertas HVS dengan ukuran A4 70 gr dan tidak bolak balik. Laporan dijilid *soft cover* dengan warna sampul ivory/ krem. Laporan soft file dikirimkan pada email akademikfei@unida.ac.id dengan format yang sama seperti *hard file* dalam bentuk word dan Pdf.

2. Pengetikan

Pengetikan laporan praktik lapang mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans* (12 pt, spasi 1,5)
- b. Istilah asing yang tidak dapat di Indonesiakan dicetak miring (*Italic*)
- c. Lambang, huruf yang tidak dapat diketik, ditulis rapi dengan menggunakan tinta hitam

- d. Bilangan desimal ditulis dengan menggunakan koma bukan dengan titik, contoh pendapatan perbulan 1,8 juta rupiah.
- e. Penulisan satuan dinyatakan dengan singkatan resmi, tanpa titik dibelakangnya kecuali pada akhir kalimat. Contohnya 11gram ditulis 11 g, meter ditulis m dan lainnya.
- f. Jarak antara dua baris dibuat 1,5 spasi kecuali kutipan langsung, kutipan ayat, kutipan hadist, judul daftar, isi tabel, gambar dan pustaka diketik dengan jarak satu spasi.
- h. Batas pengetikan atau margin tepi atas 3 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kanan 3 cm dan tepi kiri 4 cm.
- i. Footer berisi halaman dari laporan KKN.
- j. Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh , artinya pengetikan harus dimulai dari tepi batas kiri ke tepi batas kanan dan tidak boleh ada ruang kosong kecuali jika dimulai alinea baru, persamaan, daftar, gambar dan hal-hal khusus.
- k. Alinea baru dimulai pada ketikan huruf keenam.
- l. Satu alinea minimal memuat tiga kalimat.
- m. Bab ditulis dengan huruf besar dan dicetak tebal pada posisi center dengan mencantumkan BAB dan nomor diawal, contoh:

BAB I PENDAHULUAN

- n. Sub bab ditulis dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung, dengan cetakan tebal tanpa diakhiri titik. Kalimat setelah sub bab adalah alinea baru, contoh:
 - A. Latar Belakang**
 - B. Gambaran Lokasi KKN**
- o. Anak sub bab dimulai dari tepi kiri, cetak tebal, huruf pertama berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah anak subbab adalah alinea baru. Contoh:
 - 1. Standarisasi pengelolaan perbankan**
- p. Jika penulisan ada rincian yang harus disusun kebawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Contoh:
 - 1. Mulai...**
 - 2. Pelaksanaan...**

- q. Penggunaan tanda penghubung (-) dan tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan
- r. Tata letak gambar, tabel, daftar dan Bab diatur terhadap tepi kiri dan tepi kanan dengan memperhatikan aspek estetika.

3. Penomoran

Ketentuan penomoran dalam format penulisan adalah sebagai berikut:

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai dengan daftar gambar diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii,... dst) dan diletakan di kanan bawah.
- b. Bagian utama, mulai dari BAB I sampai dengan daftar pustaka diberi nomor dengan angka arab (1, 2,...) dan diletakan pada bagian kanan bawah.

4. Tabel dan Gambar

Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan keterangan, ditempatkan simetris dan diletakkan di atas tabel tanpa diakhiri titik.
- b. Nomor tabel disusun secara dengan mencantumkan nomor bab, mulai dari BAB I sampai dengan selesai. Contoh:
- c. Tabel 1.1, Tabel 2.1, Tabel 3.1 dan seterusnya.
- d. Tabel tidak boleh terpotong kecuali memang panjang dan tidak mungkin di ketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan kembali kepala tabel dan tanpa mencantumkan judul tabel.
- e. Tabel yang lebih dari dua halaman dan atau yang dilipat ditempatkan pada lampiran.
- f. Sumber tabel dicantumkan pada tepi kiri tabel dengan font 10

Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah, ditulis di bawah dan tidak dihalaman lain.
- c. Nomor gambar disusun terurut mulai dari gambar 1.1 dan seterusnya dengan memperhatikan nomor BAB.
- d. Gambar tidak boleh dipenggal dan diberi keterangan
- e. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proposional dan jelas
- f. Letak gambar diatur supaya simetris

g. Penulisan keterangan gambar diletakan di bawah gambar

5. Bahasa

- a. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita dan lain-lain) tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata saya diganti dengan kata penyusun/penulis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa ilmiah bukan bahasa cerita.
- c. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di Indonesiakan. Jika tidak terdapat padanan bahasa asing tersebut dalam bahasa Indonesia, maka dapat menggunakan bahasa asing yang ditulis dengan dicetak miring.

6. Penulisan Kutipan

- a. Nama penulis yang diacu dalam laporan

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama diikuti dengan dkk (tulisan bahasa Indonesia) atau *et al.* (tulisan berbahasa Inggris). Diikuti dengan tahun dan halaman didalam tanda kurung.

Contoh:

Penulisan diawal, Menurut Ahmad dkk (2017: 6); Richard *et. al* (2016:28) menyatakan bahwa....

Penulisan di akhir, Perbankan syariah merupakan... (Huda dan Nasution, 2016: 15)

7. Mengutip

Penulis menulis kutipan dengan melakukan parafrase atau dengan membuat simpulan. Parafrase adalah pengungkapan konsep dengan cara yang lain dengan bahasa yang sama, namun tanpa mengubah maknanya.

Pengutipan hadist, undang-undang dan kutipan langsung lainnya maka menggunakan tanda kutip "Ekonomi Islam.....".

3.3 Format Isi Laporan.

Laporan kelompok merupakan laporan yang disusun oleh kelompok KKN sesuai dengan program yang dilaksanakan oleh kelompok tersebut. Program yang dilaporkan pada laporan kelompok adalah seluruh program yang dilaksanakan oleh kelompok KKN di tempat berlangsungnya kegiatan KKN.

1. Sistematika Laporan Kegiatan KKN Tematik

Laporan kelompok terdiri dari cover, lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lampiran, abstrak, pendahuluan, gambaran umum lokasi KKN, perencanaan kegiatan KKN, pelaksanaan kegiatan KKN, hasil kegiatan KKN, evaluasi kegiatan KKN, kesimpulan dan rekomendasi, daftar pustaka, dan lampiran.

a. Cover

Cover Laporan Kelompok seperti terlampir (lampiran 10b). Judul pada laporan kelompok mencantumkan laporan kegiatan kuliah kerja nyata dan tema kegiatan KKN di tempat KKN berlangsung.

Contoh:

**LAPORAN KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA (sesuai dengan tema)**

b. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan adalah lembar yang menyatakan persetujuan dari dosen pembimbing atas laporan KKN. Lembar persetujuan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari program studi. Lembar persetujuan memuat lokasi KKN, lama pelaksanaan KKN, tanggal persetujuan, dan tanda tangan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Contoh lembar persetujuan pada lampiran 11.

c. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan adalah lembar yang menyatakan sah nya laporan KKN dari program studi dan fakultas. Lembar pengesahan ditandatangani oleh dekan dan ketua program studi. Lembar pengesahan memuat lokasi KKN, lama pelaksanaan KKN, dan tanggal persetujuan, tanda tangan ketua program studi dan tanda tangan dekan institusi. Contoh lembar pengesahan laporan individu pada lampiran 12.

d. Daftar Isi

Daftar isi memberikan gambaran umum mengenai urutan usulan laporan hasil KKN, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Daftar isi memuat halaman

dan masing-masing konten. Contoh daftar isi di lampiran 13.

e. Daftar Tabel

Daftar isi memberikan gambaran umum mengenai urutan tabel yang digunakan pada laporan KKN (lampiran 14)

f. Daftar Gambar

Daftar isi memberikan gambaran umum mengenai urutan gambar yang digunakan pada laporan hasil praktik lapang (lampiran 15).

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Latar belakang menguraikan alasan dilaksanakannya kegiatan KKN. Latar belakang minimal mencantumkan: a) Penjelasan umum tentang pelaksanaan KKN FAI-PG; b) Pemilihan tempat KKN; c) Potensi pengembangan tempat KKN; d) Pemilihan subjek sasaran KKN; e) Hal lainnya seperti dasar hukum, dampak sosial, dampak terhadap perekonomian masyarakat.

B. Permasalahan

Permasalahan merupakan gap antara harapan dan kenyataan sehingga dalam menyusun permasalahan harus menganalisis dan membandingkan antara harapan yang diinginkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Permasalahan yang diuraikan merupakan permasalahan yang terkait baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tema KKN dan merupakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat ditempat KKN berlangsung. Ruang lingkup masalah meliputi bidang ekonomi syariah, bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang sarana prasarana. Namun lebih diutamakan bidang sesuai dengan tema KKN.

C. Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN pada umumnya berorientasi pada pengembangan masyarakat, pencapaian tema KKN, pencapaian program yang telah direncanakan, peningkatan kemampuan masyarakat dalam bidang keterampilan maupun pengetahuan yang disesuaikan dengan program yang dilaksanakan selama KKN.

D. Target yang Ingin Dicapai

Target yang ingin dicapai meliputi produk akhir yang dihasilkan dari program yang dilaksanakan pada saat KKN, umumnya meliputi terbentuknya kelompok

masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan, dan pemanfaatan potensi ekonomi lokal sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Target harus dapat terukur dengan jelas.

E. Landasan

Memuat dasar hukum yang melandasi pelaksanaan kegiatan KKN terdiri dari peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, dan peraturan lainnya.

Bab II Gambaran Umum Lokasi KKN

Bab ini membahas tentang gambaran umum suatu lokasi pelaksanaan kegiatan KKN meliputi kondisi geografis, gambaran sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan sarana prasarana, serta potensi awal program KKN.

A. Kondisi Geografis

Bagian ini menguraikan letak dan kondisi lokasi dilaksanakannya KKN secara geografis. Umumnya mencakup wilayah perbatasan dan rincian pemanfaatan lahan pada lokasi tersebut, serta potensi yang dimiliki di masing-masing wilayah sesuai dengan keunggulan geografis.

B. Gambaran Sosial Budaya, Ekonomi, Keagamaan, Pendidikan dan Sarana Prasarana

Bagian ini mendeskripsikan kondisi demografi, sosial dan budaya, ekonomi, keagamaan dan pendidikan masyarakat serta sarana dan prasarana di wilayah lokasi KKN. Gambaran kondisi demografi tersebut diantaranya berisi data-data kependudukan (sumber daya manusia), pekerjaan, jenis kelamin, dan lainnya. Keadaan sosial dan budaya masyarakat menguraikan tentang kebiasaan yang dilakukan di lingkup masyarakat tempat pelaksanaan KKN seperti gotong royong dan sebagainya. Gambaran ekonomi menguraikan tentang mata pencaharian, pendapatan, sector ekonomi, dan potensi ekonomi yang terdapat di tempat pelaksanaan KKN. Kondisi keagamaan menguraikan tentang gambaran umum keagamaan yang berada di wilayah tersebut dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serta keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan tersebut. Gambaran pendidikan menguraikan tentang kondisi umum pendidikan di wilayah tersebut, tingkatan pendidikan, serta keberadaan warga yang masih buta huruf. Gambaran sarana prasarana memuat kelembagaan desa, sarana dan prasarana yang dimiliki.

C. Potensi Awal Program KKN

Subbab ini menjelaskan tentang program KKN yang dirancang sesuai dengan potensi pada lokasi KKN, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Potensi tersebut dapat berupa sumber daya ekonomi (alam) atau sumber daya manusia yang dapat dikelola sehingga program KKN yang dibuat akan meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Bab III Pelaksanaan Kegiatan KKN

Bab ini berisi tentang kegiatan yang dilaksanakan selama KKN meliputi program yang dilaksanakan mahasiswa peserta KKN. Program yang dilaksanakan memenuhi persyaratan pada ketentuan laporan individu.

Contoh:

A. Program Utama: Wajib Belajar 9 Tahun

B. Program Pilihan: Bidang Ekonomi

a. Pelatihan pembuatan

- 1) Tujuan kegiatan
- 2) Lokasi kegiatan
- 3) Waktu pelaksanaan
- 4) Sasaran
- 5) Rincian biaya dan sumbernya (terlampir)
- 6) Bentuk pelaksanaan: bisa berisi pelatihan, seminar, atau lainnya.

Uraikan beserta cara pelaksanaannya

Bab IV Hasil Kegiatan KKN

Bab ini menguraikan tentang hasil-hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan program KKN. Hasil kegiatan dapat berupa produk, model, modul, buku, kelompok ekonomi binaan, lembaga atau inisiasi lembaga keuangan, dan lainnya.

Contoh:

A. Hasil Kegiatan Program Inisiasi Pendirian LKMS

Hasil kegiatan program inisiasi LKMS adalah terbentuknya koperasi syariah dengan nama koperasi syariah maju jaya yang pada saat akhir kegiatan KKN telah memiliki anggota sebanyak orang (uraikan keberhasilan yang telah dicapai sampai akhir pelaksanaan KKN).

Bab V Evaluasi Kegiatan KKN

Bab ini menguraikan dua bagian, yaitu: Evaluasi kegiatan, dan Rencana tindak lanjut. Pada bagian evaluasi kegiatan diuraikan tentang kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan. Jika terdapat rencana kegiatan KKN yang tidak terlaksana, uraikan alasan yang menyebabkan tidak terlaksananya kegiatan tersebut (dapat diuraikan hambatan-hambatan yang dihadapi). Jika rencana kegiatan sesuai dengan pelaksanaan uraikan factor-faktor yang mendukung berhasilnya pelaksanaan program tersebut. Jika terdapat pelaksanaan yang tidak terdapat pada rencana kegiatan uraikan alasannya.

Bagian rencana tindak lanjut berisi uraian tindak lanjut program KKN yang kedepannya akan dilaksanakan peserta KKN berikutnya atau kelompok KKN tersebut.

Contoh:

- A. Evaluasi Kegiatan KKN
- B. Rencana Tindak Lanjut

Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

Kesimpulan berisi tentang ringkasan pelaksanaan kegiatan KKN yang telah dilakukan.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi program yang direkomendasikan oleh penyusun sebagai program lanjutan dari pemberdayaan ekonomi yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Selain itu, penyusun juga dapat memberikan rekomendasi kepada pihak perguruan tinggi terkait keberlanjutan program-program KKN tersebut.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam laporan KKN dan disusun sebagai berikut:

Kebawah menurut abjad nama penulis

Kekanan

- a) Buku; nama penulis (nama belakang, singkatan nama depan), tahun, judul buku, terbitan ke (edisi), kota, nama penerbit.

Contoh:

Djojosoedarsono, S . 1999. *Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.

- b) Jurnal; nama penulis (nama belakang, singkatan nama depan), tahun, judul artikel, nama jurnal, volume jurnal, Nomor jurnal, Halaman Jurnal.

Contoh:

Sofiah, N S. 2016. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Deposito Terhadap Loyalitas Nasabah*. Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam, Volume 2 Nomor 2. Pp 18.

- c) Laporan; nama penulis (nama belakang, singkatan nama depan), tahun, judul Laporan, Kota, Nama Program Studi, Nama Fakultas, Nama Universitas.

Contoh:

Amanah, M. 2002. Laporan Praktik Kerja di Badan Amil zakat Kota Bogor. Bogor: Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda.

- d) Website: nama penulis (jika ada), alamat web, tanggal akses

Contoh:

<http://bazkotabogor.or.id> (diakses pada tanggal 4 Agustus 2015)

**Jumlah pustaka pada laporan kelompok minimal 10 pustaka dengan lama tahun acuan 5 tahun terakhir.*

Lampiran

Lampiran berisi tentang Logbook Kegiatan harian KKN (lampiran 7) dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan KKN.

2. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Laporan PkM merupakan laporan yang disusun oleh mahasiswa peserta KKN sesuai dengan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut. Program yang dilaporkan pada laporan PkM dapat berupa:

- a. Program yang dilaksanakan merupakan **program utama** dan **program pilihan** yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN sesuai dengan kesepakatan kelompok dan DPL.
- b. Mahasiswa peserta KKN melaporankan minimal tiga program baik dari program utama maupun program pilihan.

BAB IV

EVALUASI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

Evaluasi kegiatan KKN meliputi dua hal yaitu evaluasi terhadap keberhasilan atau prestasi akademik mahasiswa peserta KKN dan evaluasi program KKN secara menyeluruh.

4.1. Evaluasi Prestasi Akademik Mahasiswa

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan KKN oleh mahasiswa peserta KKN. Proses penilaian dimulai sejak dilakukannya pembekalan di kampus dan berakhir dengan ujian KKN. Penilaian mahasiswa KKN terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Pembekalan KKN Tematik
2. Pelaksanaan program kerja KKN Tematik
3. Partisipasi dan sikap mahasiswa selama KKN Tematik
4. Luaran Kegiatan KKN Tematik (Laporan KKN, Laporan PKM, Artikel, Video Kegiatan, HKI)
5. Laporan PKM
6. Ujian KKN Tematik

Rumus untuk memberikan penilaian akhir KKN adalah sebagai berikut:

$$NAK = \frac{N1(10) + N2(20) + N3(15) + N4(30) + N5(15) + N6(10)}{100}$$

Keterangan:

- NAK : Nilai Akhir KKN
N1 : Nilai Pembekalan
N2 : Nilai pelaksanaan program
N3 : Partisipasi dan sikap mahasiswa
N4 : Luaran Kegiatan
N5 : Laporan PKM
N6 : Ujian

Mahasiswa dapat diberikan nilai apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan seluruh laporan
2. Mengikuti ujian KKN
3. Melakukan submit manuscript artikel pada jurnal pengabdian masyarakat

4. Tidak mempunyai tanggungan program di lokasi atau sasaran KKN yang belum diselesaikan
5. Telah mengirimkan soft file luaran kegiatan KKN pada google drive berikut:
 - Laporan Akhir KKN
https://bit.ly/Laporan_Akhir_KKN_FAIPG_UNIDA_2025
 - Laporan PkM
https://bit.ly/Laporan_PkM_FAIPG_UNIDA_2025
 - Artikel dan HKI
https://bit.ly/Artikel_HKI_FAIPG_UNIDA_2025
 - Foto dan Video KKN
https://bit.ly/Foto_Video_KKN_FAIPG_UNIDA

4.2. Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata

Tujuan evaluasi program KKN adalah untuk menyusun kebijakan dan perbaikan teknis pelaksanaan KKN berikutnya. Pelaksanaan evaluasi keseluruhan program KKN adalah pada setiap periode program KKN. Terdapat tiga aspek yang dievaluasi yaitu:

1. Pencapaian tujuan KKN
2. Proses pelaksanaan KKN
3. Dampak pelaksanaan KKN

BAB V PENUTUP

Demikian pedoman ini disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan KKN TEMATIK oleh semua pihak baik DPL maupun mahasiswa di lingkungan Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda dan mitra pelaksanaan KKN TEMATIK. Semoga pedoman ini dapat menunjang kelancaran kegiatan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh kompetensi sesuai yang diharapkan dan dapat berkontribusi bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

FAIPG. 2022. Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata F(FAIPG). Bogor. Unida Press.

FKIP. 2021. Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (FKIP). Bogor: Unida Press

FEI. 2019. Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (FEI). Bogor: Unida Press

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 laman: <https://covid19.go.id/>

Hermanto R., Badrudin, AL., Anwar, 2020. Buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) "Back to Village". LPPM Universitas Jember

Tim Pelaksana KKN. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19 Untuk Mewujudkan Merdeka Belajar (Kkn Tematik Covid-19 Mmb) Universitas Pendidikan Indonesia. LPPM Universitas Pendidikan Indonesia

Yudha Maulana, 2020. Perlukah PSBB Jabar Dilanjutkan? Begini Jawaban Ridwan Kamil diakses dari laman <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5078799/perlukah-psbb-jabar-dilanjutkan-begini-jawaban-ridwan-kamil>

Peraturan:

Intruksi Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Diseasea 2019 di Wilayah Jawa dan Bali.

Keputusan Bupati Bogor Nomor: 443/355/Kpts/Per-UU/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pra Adaptasi Kebiasaan Baru menuju Masyarakat Sehat, Aman, dan Produktif melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat di Kabupaten Bogor.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Keputusan Rektor Universitas Djuanda Nomor 16/2015 tentang Kurikulum Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda

Keputusan Rektor Universitas Djuanda Nomor 234/01/SED/IV/2020 tentang perpanjangan status Work From Home (WFH) dan pembelajaran daring (Learn From Home) di lingkungan Universitas Djuanda Bogor

Mendikbud No: 36362/Mpk .A/Hk/2020 Hal: Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)

Mendikbud Nomor: 37676/A.A2/Ku/2020 Hal: Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019

Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan

Surat Edaran Rektor Universitas Djuanda Nomor 618/03/SED/VII/2021 tentang *Work From Home* (WFH) dan pembelajaran daring (*Learn From Home*) di lingkungan Universitas Djuanda Bogor.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen

LAMPIRAN

**TATA TERTIB PEMBEKALAN MAHASIWA CALON PESERTA KKN
FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIKAN GURU
UNIVERSITAS DJUANDA**


1. Seluruh mahasiswa calon peserta KKN Fakultas Agama Islam Pendidikan Guru wajib mengikuti seluruh rangkaian pembekalan, baik ceramah maupun pelatihan dari awal sampai dengan akhir
2. Peserta pembekalan telah siap ditempat 10 menit sebelum pembekalan dilaksanakan
3. Setiap peserta wajib menandatangani daftar hadir
4. Peserta yang terlambat 15 menit dianggap tidak mengikuti acara pembekalan
5. Setiap peserta berhak mengajukan pertanyaan kepada penceramah atau yang bertugas pada waktu itu
6. Bagi peserta pria tidak diperkenankan berambut panjang atau gondrong
7. Setiap peserta wajib berpakaian rapi dan sopan (menggunakan seragam fakultas)
8. Setiap peserta wajib memelihara kewajiban dan keamanan serta memperhatikan dengan sopan dan kesungguhan selama pembekalan
9. Peserta yang karna suatu keperluan yang mendesak atau keadaan luar biasa sehingga terpaksa tidak hadir maka harus mengajukan surat izin ketidakhadiran kepada ketua pelaksana ketua Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan dianggap tidak hadir
10. Bagi peserta yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi sesuai dengan 2.4.
11. Hal-hal lain akan disampaikan pada acara pembekalan

**TATA TERTIB PEMBERANGKATAN MAHASISWA PESERTA KKN
FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIKAN GURU
UNIVERSITAS DJUANDA**

1. Seluruh mahasiswa peserta KKN FAI-PG wajib mengikuti seluruh rangkaian pemberangkatan KKN
2. Peserta pemberangkatan KKN telah siap ditempat 20 menit sebelum pemberangkatan dilaksanakan
3. Setiap peserta wajib menandatangani daftar hadir
4. Bagi peserta pria tidak diperkenankan berambut panjang atau gondrong
5. Setiap peserta wajib berpakaian rapi dan sopan (menggunakan seragam KKN)
6. Setiap peserta wajib memelihara kewajiban dan keamanan serta memperhatikan dengan sopan dan kesungguhan selama pemberangkatan
7. Peserta yang karna suatu keperluan yang mendesak atau keadaan luar biasa sehingga terpaksa tidak menghadiri pemberangkatan KKN maka harus mengajukan surat izin ketidakhadiran kepada ketua pelaksana ketua Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyusul pemberangkatan KKN di waktu berikutnya
8. Bagi peserta yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi sesuai dengan pertauran yang berlaku.
9. Hal-hal lain akan disampaikan pada acara pemberangkatan.

**TATA TERTIB MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA
FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIKAN GURU
UNIVERSITAS DJUANDA**

1. Setiap peserta KKN harus tinggal di desa atau lokasi yang ditentukan selama 40 hari sejak tanggal pemberangkatan.
2. Peserta KKN tidak boleh meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dibenarkan dan seizing ketua kelompok serta dosen pembimbing lapangan.
3. Peserta KKN harus melaksanakan tugas-tugasnya dengan rasa tanggung jawab dan dedikasi tinggi dari awal sampai akhir.
4. Peserta KKN harus bersikap sopan, berpakaian wajar dan rapi dan senantiasa memakai atribut KKN (seragam KKN) dalam melaksanakan tugas serta tidak berambut panjang bagi pria.
5. Semua urusan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan KKN harus sepengetahuan dosen pembimbing lapangan.
6. Peserta KKN tidak dibenarkan membuat kerusakan, keoaran, kerusuhan unjuk rasa dan sejenisnya selama masa KKN.
7. Peserta KKN harus senantiasa memelihara akhlakul karimah, pergaulan yang sopan, kedamaian, dan solidaritas tinggi serta menjaga nilai-nilai tauhid.
8. Bagi peserta yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi sesuai dengan 2.4.

	UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIDIKAN GURU	No. : SOP/FAI-PG/ AK/NO.11-00
		Berlaku :
		No Revisi :
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Halaman : dari
	KULIAH KERJA NYATA (KKN)	
	Lembar Isi	

1. Tujuan

- 1.1 Memberikan panduan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Fakultas Agama Islam Pendidikan Guru
- 1.2 Membantu kelancaran kegiatan KKN dalam peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membuat laporan kegiatan

2. Ruang Lingkup

Standar operasional prosedur ini mencakup proses pendaftaran KKN sampai dengan sidang KKN.

3. Pengertian/Definisi

- 3.1. Kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, lintas sektoral.
- 3.2. Dosen pembimbing lapangan KKN adalah Dosen yang telah ditetapkan berdasarkan SK Dekan untuk bertugas utama sebagai pembimbing lapangan bagi mahasiswa peserta KKN
- 3.3. Mahasiswa Peserta KKN adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta KKN dan telah mengambil mata kuliah minimal 110 SKS.
- 3.4. Panitia KKN adalah beberapa orang Dosen atau pegawai fakultas ekonomi Islam yang ditugaskan sebagai penyelenggaraan KKN FAI-PG.
- 3.5. Lokasi KKN adalah tempat/desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN FAI-PG
- 3.6. Laporan akhir KKN adalah laporan yang disusun mahasiswa sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan KKN.
- 3.7. Tujuan KKN adalah evaluasi terhadap mahasiswa peserta KKN setelah KKN dilaksanakan.

4. Referensi

- 4.1. Peraturan presiden No. 8 tahun 2012 tentang KKNI
- 4.1. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi
- 4.2. Permendikbud No. 50 tahun 2014 tentang SPMI
- 4.3. Surat Keputusan Rektor UNIDA No. 065/2011 tentang aturan penetapan pedoman akademik
- 4.4. Surat Keputusan Rektor Universitas Djuanda No. tentang kurikulum
- 4.5. Surat Keputusan Dekan No. Tentang penyelenggaraan KKN

5. Ketentuan Umum

- 5.1 Mahasiswa dapat mengikuti KKN jika telah memenuhi jumlah SKS minimal 110 SKS dengan IPS tidak kurang dari 2 (**Dok/FAI-PG/AK/007**).

- 5.2 KKN dilaksanakan mahasiswa di daerah pedesaan atau lingkungan kemasyarakatan.
- 5.3 KKN dilaksanakan dengan bobot 4 SKS
- 5.4 KKN dilaksanakan pada masa antar semester ganjil dan semester genap agar tidak mengganggu proses perkuliahan.
- 5.5 Setiap mahasiswa PL didampingi oleh dosen pembimbing Lapangan yang ditentukan oleh program studi.
- 5.6 Penilaian KKN ditentukan oleh dua komponen yaitu penilaian dari dosen pembimbing lapangan, dan hasil ujian KKN.

6. Rincian prosedur

- 6.1 Mahasiswa melakukan pendaftaran KKN (Form/FAI-PG/AK/11.01) dengan memenuhi persyaratan pendaftaran PL (Dok/FAI-PGAK/038) kepada sekretaris program studi
- 6.2 Sekretaris program studi memeriksa kesesuaian persyaratan KKN.
- 6.3 Ketua program studi memutuskan kelayakan mahasiswa untuk melaksanakan KKN
- 6.4 Ketua program studi menentukan dosen pembimbing lapangan (Dok/FAI-PG/AK/039).
- 6.5 Fakultas menentukan tempat KKN (Dok/FAI-PG/AK/040)
- 6.6 Sekretaris program studi menyusun surat permohonan KKN untuk desa dimaksud (Dok/FAI-PG/AK/041)
- 6.7 Mahasiswa melaksanakan KKN ditempat yang telah ditentukan.
- 6.8 Dosen pembimbing lapangan melakukan kunjungan lapangan ke tempat KKN minimal 2 kali
- 6.9 Setelah KKN selesai dilaksanakan, mahasiswa menyusun laporan KKN dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
- 6.10 Ketua program studi menentukan pelaksanaan sidang KKN dan tim penguji KKN (Dok/FAI-PG/AK/042).
- 6.11 Tim penguji KKN menguji sidang KKN mahasiswa (Dok/FAI-PG/AK/043).
- 6.12 Berita acara sidang diserahkan kepada sekretaris program studi (Dok/FAI-PG/AK/044)
- 6.13 Mahasiswa mengumpulkan laporan PL yang telah direvisi kepada sekretaris program studi (Dok/FAI-PG/AK/045).

LAPORAN
KEGIATAN KULILAH KERJA NYATA TEMATIK

**BELAJAR BERSAMA MASYRAKAT UNTUK MENINGKATKAN PEMBERDYAAN KELUARGA
MELALUI PENGUATAN POSDAYA DI BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN, EKONOMI,
DAN LINGKUNGAN (Tema)**

DI DESA CIAWI KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR (Lokasi)



Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa 1 /NIM/Prodi

Nama Mahasiswa 2 /NIM/Prodi

Dst.

FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIKAN GURU
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
2025 M/ 1447 H

Lampiran 3b. Contoh Halaman Pengesahan Laporan KKN Tematik

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN KKN TEMATIK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa kecamatan kabupaten provinsi tahun telah dilaksanakan pada tanggal..... bulan..... 2025 sampai dengan Bulan... 2025

Menyetujui
Ketua KKN Tematik 2025
Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda

Dosen Pembimbing Lapangan

Abdul Kholik, M.Pd.I.
NPP. 213 870 497

NPP.

Kepala Desa

Mengetahui

Dekan FAI-PG
Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda

NIP.

Dr. Zahra Khusnul Lathifah, M.Pd.I. M.C.E.
NPP. 213 870 716

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PEMBERDAYAAN EKONOMI RUMAH TANGGA TERDAMPAK COVID-19 MELALUI
PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KAMPUNG
WARUNG KUPA DESA CIJERUK KECAMATAN CIJERUK KABUPATEN BOGOR



Ketua Pelaksana Kegiatan:

Abdul Kholik, M.Pd.I.
NIDN. 0418039001

Anggota Pelaksana Kegiatan

- | | | |
|----|----------------|---------------|
| 1. | Nama Mahasiswa | NIM dan Prodi |
| 2. | Nama Mahasiswa | NIM dan Prodi |
| 3. | Nama Mahasiswa | NIM dan Prodi |

FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN GURU
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
2025 M/1447 H

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PkM)**

1. Judul :
2. Nama Mitra Program PkM :
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :
 - c. Program Studi :
 - d. Perguruan Tinggi :
 - e. Bidang Keahlian :
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah Anggota :
 - b. Nama Anggota :
 - c. Mahasiswa yang terlibat :
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra :
(Desa/Kecamatan)
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra :
(Km)
7. Luaran yang dihasilkan : -
-
8. Jangka waktu pelaksanaan :
9. Biaya total :
 - a. Perguruan Tinggi :
 - b. Sumber lain (apabila ada) : -

Bogor,

Ketua LPPM

Ketua PKM

Prof. Dr. Rasmitadila, M.Pd.
NPP. 213 870 477

(Nama DPL)

Kepala Desa

Ttd. & Stempel

(Nama Lengkap)

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Kuliah Kerja Nyata

**KARTU BIMBINGAN
KULIAH KERJA NYATA**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Fakultas/Prodi :
Lokasi KKN :
DPL :

No	Tanggal	Tema Bimbingan	Paraf Dosen

Bogor, 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

(Nama Lengkap)
NPP. 213 870

Lampiran 7 Catatan Bimbingan DPL

Catatan dibuat secara manual dan dilampirkan pada laporan, dengan format berikut.

**CATATAN KUNJUNGAN DPL KULIAH KERJA NYATA (KKN)
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN GURU UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

N a m a DPL :

Desa :

NO.	HARI/TANGGAL	TEMPAT	CATATAN KEGIATAN
1			
2			
3			
Dst			

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

**BERITA ACARA PENYERAHAN MAHASISWA KKN
FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIKAN GURU
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR**

TAHUN AKADEMIK/.....

Pada hari ini tanggal bulan tahun, Dekan Fakultas Agama Islam Pendidikan Guru menyerahkan kepada kepala desa/camat kabupaten provinsi sejumlah ... orang (... putra dan putri) mahasiswa Fakultas Agama Islam Pendidikan Guru Universitas Djuanda untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhitung mulai tanggal ... s/d

.....

Demikian berita acara penyerahan dibuat dan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

.....,2025

Yang menerima,
Camat/Kepala Desa

(.....)

Yang menyerahkan,
DPL

(.....)

**BERITA ACARA PENYERAHAN KEMBALI MAHASISWA KKN
FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIKAN GURU
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR**

TAHUN AKADEMIK/.....

Pada hari ini tanggal bulan tahun, Camat/kepala desa kabupaten provinsi menyerahkan kembali kepada Dekan Fakultas Agama Islam Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor sejumlah ... orang (..... putra dan putri) mahasiswa Universitas Djuanda Fakultas akultas Agama Islam Pendidikan Guru yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhitung mulai tanggal s/d Demikian berita acara penyerahan kembali dibuat dan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

.....,20..

Yang menerima,
Camat/Kepala Desa

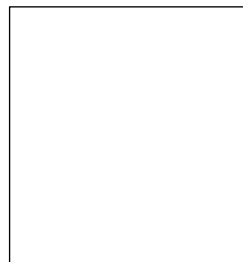
Yang menyerahkan,
DPL

(.....)

(.....)




**BUKU CATATAN HARIAN (LOG BOOK)
KULIAH KERJA NYATA
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN GURU
UNIVERSITAS DJUANDA
TAHUN AKADEMIK/.....**



Pas Foto 3x4

Nama Mahasiswa :
NIM :
Fakultas/Prodi :
Lokasi KKN :
DPL :

Lampiran 9b. Buku Catatan Harian (Log Book) Kuliah Kerja Nyata

		BUKU CATATAN HARIAN/LOG BOOK KULIAH KERJA NYATA FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN GURU UNIVERSITAS DJUANDA			
No	Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan	Catatan Penting	Paraf Ketua
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
Dst.					

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Lampiran 10. Format Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

**FORM EVALUASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA OLEH DPL
FAKULTAS AGMA ISLAM PENDIDIKAN GURU
TAHUN AKADEMIK/.....**

Nama :
NIM :
Kelompok :
Desa :
Kabupaten :
Nama DPL :

No	Komposisi	Bobot Penilaian	Nilai (0-100)	Bobot x Nilai
1.	Pembekalan KKN Tematik	10		
2.	Pelaksanaan program kerja KKN Tematik	20		
3.	Partisipasi dan sikap mahasiswa selama KKN Tematik	15		
4.	Luaran Kegiatan KKN Tematik (Laporan, Video Kegiatan, HKI)	30		
5.	Laporan PKM	15		
6.	Nilai Ujian KKN Tematik	10		
	Jumlah Bobot x Nilai			

Bogor, 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Lampiran 11. Format Penilaian Ujian Kuliah Kerja Nyata

**FORMULIR PENILAIAN UJIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Kelompok :
Desa :

No.	KRITERIA PENILAIAN	NILAI
1.	Penilaian dan Sikap	
2.	Penguasaan Materi Laporan	
3.	Penguasaan Teknis dan Administratif	
Rata-Rata Nilai		

Bogor, 20....
Penguji,

(Nama Lengkap)

Lampiran 12 Format Artikel Ilmiah

Dapat memilih salah satu dari 2 pilihan artikel publikasi:

- Format Jurnal Qardul Hasan dapat diunduh pada link:
<https://ojs.unida.ac.id/index.php/QH>
- Format Jurnal Educivilia dapat diunduh pada link:
<https://drive.google.com/file/d/1KCqowIGb5HdQFVzLjJjwsJAm4ps7Mq5-/view>
- Format Jurnal ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat
<https://docs.google.com/document/d/1KmKb9PWeHE2hc7FXHmalolmA NIzncaNN/edit?rtfpof=true&sd=true>

***Timeline* Kegiatan Kuliah Kerja Nyata**
Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
Tahun 2025

Agenda	Tanggal
Sosialisasi KKN	22 Mei 2025
Batas Akhir Pendaftaran	26 Mei – 26 Juni 2025
Pembekalan KKN tingkat Universitas	11 Juli 2025
Pembekalan KKN dan Pembagian DPL (Fakultas)	15 Juli 2025
Observasi dan Penyusunan Progran Kerja (Koordinasi dengan DPL)	14-20 Juli 2025
Pelepasan KKN	21 Juli 2025
Pelaksanaan KKN di Lokasi KKN	21 Juli – 21 Agustus 2025
Monitoring	5-10 Agustus 2025
Penarikan Mahasiswa KKN	18-20 Agustus 2025
Penutupan (Lokakarya KKN)	21 Agustus 2025 (tentatif)
Ujian	26 Agustus 2025
Pengumpulan Laporan	30 Agustus 2025
Penyerahan Nilai KKN oleh DPL	01 September 2025



Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
2025